

RINGKASAN

“Perbandingan Kandungan Nira Pada Tanaman Tebu Berbunga dan Tebu Tidak Berbunga di PT. Sinergi Gula Nusantara Glenmore” Theo Sanjaya, D31232420, Tahun 2026, 41 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dian Rizky S.ST., M.Tr.P. Selaku Dosen Pembimbing.

Laporan magang ini disusun berdasarkan hasil observasi dan analisis teknis yang dilakukan selama periode magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membandingkan kandungan nira antara tanaman tebu berbunga dan tidak berbunga, serta mengkaji dampak fisiologis fenomena pembungaan terhadap kualitas rendemen.

Hasil analisis laboratorium menunjukkan bahwa tebu yang berbunga memiliki nilai rendemen sementara yang lebih tinggi (4,59%) dibandingkan tebu tidak berbunga (2,23%) karena optimalnya akumulasi sukrosa pada fase generatif. Namun, kondisi ini bersifat sementara karena keterlambatan panen pada tebu berbunga justru akan memicu proses gabusasi yang menurunkan bobot tonase tebu secara eksponensial.

Untuk mengoptimalkan produksi, direkomendasikan agar manajemen menerapkan kebijakan prioritas tebang (FIFO) bagi petak kebun dengan indikasi bunga di atas 30%. Selain itu, efisiensi operasional harus dijaga dengan memastikan waktu tunda maksimal 24 jam dari penebangan hingga proses giling, serta mengintensifkan pembersihan pelepah daun (Klentek) minimal 3 minggu sebelum masa panen.

Secara keseluruhan, kegiatan magang ini berhasil memberikan wawasan praktis mengenai manajemen agribisnis di industri gula, mulai dari teknik budidaya di bidang tanaman hingga prosedur kontrol kualitas di laboratorium. Implementasi rekomendasi strategis yang tepat diharapkan dapat menyeimbangkan antara kualitas rendemen laboratorium dengan tonase aktual, sehingga meningkatkan produktivitas dan keuntungan perusahaan secara berkelanjutan.